

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BARANG JAMINAN EMAS PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) UPC PASAR SERIRIT CABANG SINGARAJA

Ida Ayu Kade Yulia Anggreni
Jurusan Akuntansi Program Diploma III
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
Dyuida45@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian intern yang telah diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja terutama dalam penerimaan dan pengeluaran barang jaminan emas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran barang jaminan emas yang diterapkan perusahaan masih kurang memadai karena penyimpanan barang jaminan emas tidak disimpan di gudang sendiri, tetapi disimpan di gudang PT Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja. Hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan PT Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja untuk meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan maka selain dilakukan pengawasan dari dalam perusahaan, dipandang perlu untuk meminta jasa audit dari akuntan publik untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem agar lebih baik lagi.

Kata-kata Kunci : Sistem pengendalian intern, penerimaan barang, pengeluaran barang

Abstract

This study aims to determine deploy internal control system which has diterapkan oleh PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja especially in reception and expenditures gold reserves. This research is a qualitative descriptive study. while the data collection methods used were interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using qualitative analysis.

The results showed that: Implementation of the internal control system of receipts and expenditures applied gold guarantee the company still kurangmemadai for storage of gold reserves are not stored in the warehouse itself, but stored in PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja. They that need to be considered by the company PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja improve the efficiency of the company's performance in addition if necessary requested audit services to public accountant to evaluate the implementation of the system.

Keywords: Internal control system, receipt of goods, expenditures

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha di era sekarang semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Melihat perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh dengan semakin cepat, hal ini merupakan suatu dampak yang ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Persaingan merupakan hal yang tidak bisa dihindari lagi apabila sudah berada pada sektor usaha ini. Perusahaan sebagai salah satu sarana penunjang pembangunan, memegang peranan yang sangat penting terutama atas barang dan jasa yang dihasilkannya. Kontinuitas jalannya usaha perusahaan perlu diperhatikan dalam memberi andil untuk berhasilnya pembangunan. Setiap perusahaan industri maupun perusahaan dagang mempunyai tujuan jangka pendek yaitu mendapatkan laba, sedangkan untuk jangka panjang perusahaan berusaha untuk

memelihara kelangsungan hidup perusahaan, sehingga perusahaan akan bertindak secara rasional dengan mengusahakan tercapainya efisiensi.

Makin berkembang suatu perusahaan, maka organisasi dan aktivitas perusahaan menjadi semakin bertambah dan kompleks, sehingga tidak memungkinkan lagi pimpinan perusahaan untuk mengawasi dan menangani secara langsung semua aktivitas perusahaan tanpa bantuan dari bawahannya. Hal inilah yang menyebabkan pimpinan perusahaan membutuhkan sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern diharapkan memberi kontribusi serta keyakinan bahwa apa yang dilakukan bawahannya benar dan dapat dipercaya kebenarannya, oleh karena itu bisa dikatakan sistem pengendalian intern sangat vital bagi pihak manajemen. Sistem pengendalian yang baik akan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas-batas yang layak, walaupun kesalahan dan penyelewengan itu terjadi, hal ini akan dapat diketahui dengan cepat. Suatu pengendalian intern yang baik akan berguna untuk menjaga harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi yang membantu menjaga agar tidak adanya penyimpanan kebijakan manajemen yang tidak ditetapkan sebelumnya.

Jika setiap pegawai dalam perusahaan melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan maka bisa diharapkan terjadinya suatu pengendalian intern yang cukup baik. Praktek yang sehat juga harus diperlukan pada semua prosedur yang ada, sehingga suatu bagian akan dapat langsung di cek oleh bagian lainnya. Adanya saling cek dimungkinkan bila struktur organisasi dan prosedur yang disusun itu sudah memisahkan tugas-tugas dan wewenang, sehingga tidak satu bagianpun yang mengerjakan transaksi dari awal sampai akhir. Tingkat kecakapan pegawai akan sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pengendalian intern. Kecakapan ini meliputi kombinasi dari keahlian, pengetahuan, ketelitian, pengalaman, dan adanya wewenang yang cukup. Meskipun struktur organisasi dan prosedur yang ada sudah baik sedangkan pegawai tidak memenuhi syarat-syarat maka tidak dapat dijalankan.

PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. Kegiatan utama dari perusahaan ini adalah memberikan kredit dengan sistem gadai kepada masyarakat yang memerlukan uang tunai dalam waktu yang cepat dengan jaminan barang bergerak atau tidak bergerak yang memiliki nilai ekonomis. Calon nasabah dapat melakukan permohonan kredit kepada PT. Pegadaian dengan menyerahkan barang yang kemudian akan ditaksir sebagai barang jaminan. Penetapan taksiran atau penilaian barang jaminan PT. Pegadaian ditentukan oleh Kantor Pusat dan Harga Pasar Daerah (HPD) yang ditentukan oleh Kantor Wilayah PT. Pegadaian.

PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja merupakan salah satu PT. Pegadaian yang belum mandiri, karena proses penyimpanan barang jaminan emas tidak disimpan di PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja, sehingga itu bisa berpengaruh terhadap proses pengeluaran barang jaminan. Aktivitas penerimaan dan pengeluaran barang jaminan sangat diperlukan pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja demi menunjang efisiensi serta aktifitas operasional perusahaan karena dalam ini masih adanya kekurangan dalam hal fungsi yang kurang jelas dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang jaminan sehingga memungkinkan terjadinya kehambatan dalam pengeluaran barang.

2. Metode Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Evaluasi Sistem Pengendalian Inten Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jaminan Emas Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja. Pada penelitian ini, data yang dipergunakan adalah data kualitatif yang merupakan focus utama dari tujuan penelitian. Agar tujuan penelitian dapat tercapai, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan (1) **Wawancara** yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. (2) **Observasi** pengumpulan data ini adalah dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diamati dengan melihat dan menghimpun data yang berkaitan dengan evaluasi

sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran barang jaminan emas pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja. (3) **Dokumentasi** yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami data-data atau cara-cara yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran barang jaminan emas pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah prosedur dari penerimaan dan pengeluaran barang jaminan emas antara lain :

a) Prosedur Penerimaan Barang

1. Nasabah

Calon nasabah terlebih dahulu mengisi formulir permintaan kredit (FPK) yang telah diisi dengan melampirkan fotocopy KTP/identitas lainnya serta barang jaminan (BJ) yang akan dijadikan jaminan. Setelah itu menerima kembali kitir FPK sebagai tanda bukti penyerahan BJ, menandatangani surat bukti kredit (SBK) dan dapat dwilipat yang diserahkan oleh kasir dengan menerima sejumlah uang dan surat bukti kredit (SBK) asli (lembar 1) dan menyerahkan kitir FPK kepada kasir.

2. Penaksir

Sebagai penaksir menerima FPK dengan lampiran KTP/identitas lainnya beserta BJ yang dijamin dan menandatangani FPK sebagai tanda bukti penerimaan BJ dari nasabah. Penaksir melakukan taksiran untuk menentukan nilai barang jaminan sesuai dengan buku peraturan menaksir (BPM) dan surat edaran (SE) yang berlaku dengan menentukan besarnya uang pinjaman yang dapat diberikan kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Kasir

Sebagai kasir menerima SBK asli dan badan SBK dwilipat dari penaksir dengan mencocokkan SBK tersebut dengan kitir formulir permintaan kredit yang diserahkan lewat nasabah. Menyiapkan dan melakukan pembayaran UP sesuai dengan jumlah yang tercantum pada SBK, membubuhkan paraf pada SBK dwilipat.

4. Petugas Gudang

Sebagai petugas gudang menerima dan menghitung BJ yang diserahkan oleh penaksir serah terima BJ menggunakan buku penerimaan BJ, mencocokkan BJ yang diterima dengan jumlah yang tertera pada buku penerimaan BJ dan apabila terdapat cocok membubuhkan tandatangan pada kolom penerimaan, melakukan pencatatan di buku gudang dan BJ yang diterima disimpan di gudang sesuai dengan golongan, rubrik, dan bulan kredit BJ.

b) Prosedur Pengeluaran Barang

Nasabah yang telah melakukan gadai datang ke kasir untuk menyerahkan SBK asli diterima oleh kasir. Kemudian kasir memasukkan data nasabah yang sudah tertera di SBK asli yang diserahkan oleh nasabah. Kemudian kasir memberitahukan berapa jumlah tebusan yang akan dibayar oleh nasabah beserta jumlah sewa modal/bunga dari pinjaman nasabah, kemudian nasabah membayarkan jumlah tebusan sesuai dengan jumlah pinjaman beserta jumlah bunga per empat bulan. Kemudian barang jaminan akan diambilkan ke PT. Pegadaian (Persero) UPC Seririt atau nasabah mengambil sendiri ke PT. Pegadaian (Persero) UPC Seririt dengan membawa nota pelunasan gadai yang diberikan oleh kasir. Kemudian barang jaminan sudah bisa diserahkan kepada nasabah.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

Pelaksanaan sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran barang jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt masih belum memadai. Dilihat saat nasabah melakukan transaksi gadai, barang jaminan yang sudah diterima oleh PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt akan disimpan pada gudang PT. Pegadaian

(Persero) UPC Seririt. Pada saat nasabah melunasi gadai, setelah melakukan transaksi pelunasan gadai, barang yang dulunya digunakan sebagai barang jaminan oleh nasabah akan diambilkan ke PT. Pegadaian (Persero) UPC Seririt atau nasabah mengambil sendiri barang jaminannya ke PT. Pegadaian (Persero) UPC Seririt. Dengan adanya kejadian ini menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam proses pengeluaran barang jaminan emas dan terjadinya keterlambatan pelayanan kepada nasabah dan dampak jangka panjangnya adalah berkurangnya jumlah nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt karena disebabkan oleh pelayanan dari pengambilan pengeluaran barang jaminan nasabah yang dapat dilakukan sendiri oleh nasabah.

Sistem pengendalian intern yang sudah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern yang memadai. Dilihat dari evaluasi yang penulis lakukan, kesesuaian tersebut dilihat dari jalannya sistem pengendalian intern yang diterapkan pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Cabang Singaraja, yang dimana memberikan efisiensi dan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi gadai.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat mengajukan saran kepada PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt Cabang Singaraja dalam rangka menerapkan sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran barang jaminan emas yaitu dengan menggunakan sistem mandiri dengan memperluas gudang penyimpanan barang jaminan agar bisa menampung barang jaminan/brangkas sebagai tempat penyimpanan barang jaminan, sehingga barang jaminan bisa disimpan di gudang PT. Pegadaian (Persero) UPC Pasar Seririt dan agar tidak disimpan pada gudang PT. Pegadaian (Persero) UPC Cabang Singaraja sehingga pelayanan kepada nasabah bisa berjalan secara maksimal.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki. 2008. *Sistem Akuntansi Penyusutan Prosedur dan Metode*, penerbit. BPFE. Yogyakarta
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kharismawan, Hartoyo 2010, *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penyimpanan dan Pengeluaran Barang Jaminan Emas Pada Perum Pegadaian Cabang Kartasura*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Mantra, Anak Agung Gde. 1998. *Metode Penelitian*. Denpasar: Politeknik Negeri Bali.
- Maritce Amelia Lethulur. 2013. *Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jaminan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tuminting*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Penerbit Selemba Empat, Jakarta.
- Samsul dan Mustofa. 1992. *Sistem Akuntansi (Pendekatan Manajemen)*, Penerbit Erlangga Denpasar.
- Soemarso, 1992, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Penerbit Rineka Cipta
- Soetrisno P.H, 1992, *Dasar-Dasar Evaluasi Manajemen Proyek*, Penerbit BPFE, Yogyakarta